

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Seperti yang sudah dipaparkan pada bab III, dalam melaksanakan perannya, humas PT Asahimas Chemical menggunakan 4 Step (Model Cutlip dan Center) yaitu *Fact Finding* (mencari data), *Planning* (perencanaan), *Communication* (komunikasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

A. Peran Humas dalam pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility di PT Asahimas Chemical

CSR bagi perusahaan di Indonesia diatur dalam UU Nomor 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan sesuai dengan kesadaran masing-masing mulai mengimplementasikan program CSR sebagai bagian dari aktivitas perusahaan. Hampir semua perusahaan besar di Indonesia mengklaim bahwa aktivitas yang direncanakan dan di realisasikan merupakan bagian dari program CSR. PT Asahimas Chemical sendiri sudah mengimplementasikan

program CSR sejak berdirinya perusahaan pada tahun 1989. Pandangan perusahaan PT Asahimas Chemical terhadap CSR adalah wajib, karena CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat. Terdapat perbedaan antara CSR pada perusahaan BUMN dengan perusahaan PMA (perusahaan modal asing), CSR pada perusahaan BUMN bersifat terbuka dan harus transparan pada masyarakat, sedangkan pada perusahaan PMA bersifat sebatas melakukan tanggung jawab sosial bagi masyarakat.¹

Penulis melakukan penelitian di divisi Humas PT Asahimas Chemical yang berlokasi di Desa Gunung Sugih, Jalan Anyer Km 122, Kawasan industri Cilegon. Penulis mendeskripsikan hasil dari penelitian mengenai Peran Humas Dalam Melaksanakan Program Corporate Social Responsibility di PT Asahimas Chemical.

Setelah penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara yang mendalam dengan key information Peran Humas Dalam Melaksanakan Program

¹ Sambas, CSR Team, wawancara dengan penulis di PT Asahimas Chemical, tanggal 04 Juni 2021

Corporate Social Responsibility di PT Asahimas Chemical dengan menggunakan 4 Step (Model Cutlip dan Center), menurut Cutlip dan Center (dalam Soemirat dan Ardianto, 2004) proses Public Relation sepenuhnya mengacu pada kegiatan pendekatan manajerial atau biasa disebut sebagai rencana jangka panjang. Dan proses ini terdiri dari fact finding, planning, communication dan evaluation.² Maka dapat di deskripsikan temuan penelitian ini secara kualitatif sebagai berikut:

1. Fact finding (Mencari Data)

Tahap ini merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan data atau fakta sebelum mengambil tindakan. Sebelum mengambil tindakan, praktisi humas harus mencari tau apa yang diperlukan oleh publiknya, siapa saja yang termasuk dalam publik, dan bagaimana keadaan publik dilihat dari berbagai faktor.

Berdasarkan hasil temuan data penelitian melalui wawancara mendalam dengan Bapak Rofi Khalatif selaku

² TrDRiesninda Pahlevi, “Peran Public Relation (PR) Dalam Mengkomunikasikan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Pembangunan Citra Positif Perusahaan”, Jurnal Ekonomi, 2015, h. 67

Section Chief Public Affairs PT Asahimas Chemical dengan salah satu elemen dalam peran humas 4 step yaitu Fact finding. Berikut pemaparan bapak Rofi Khalatif:

“Hal pertama yang kita lakukan dalam membuat suatu kegiatan CSR itu mencari data langsung kelapangan agar kita tau kebenarannya, kita langsung temui tokoh masyarakatnya dan mencari tau apa yang sedang dibutuhkan. Kami juga sering menerima proposal-proposal pengajuan bantuan kepada perusahaan dari masyarakat sekitar. Sekiranya itu termasuk kedalam program CSR perusahaan, kita akan lakukan survey secara langsung untuk melihat keadaan yang sebenarnya. Karena tidak sedikit yang mengajukan proposal itu tidak sesuai dengan apa yang dicantumkan dalam proposalnya. Kami tidak mau bantuan kami salah sasaran atau tidak tepat sasaran.”³

Dari hasil wawancara dengan key informan diatas, dapat penulis analisis yakni cara Humas PT Asahimas Chemical mengevaluasi situasi eksternal dan internal sebelum membuat

³ Rofi Khalatif, Section Chief Public Affairs, wawancara dengan penulis di PT Asahimas Chemical, tanggal 04 Juni 2021

suatu program ialah dengan melakukan survey secara langsung terlebih dahulu sebelum membuat suatu program. Humas PT Asahimas Chemical juga mencari apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dan siapa sajakah yang akan menjadi target sasaran dari program tersebut.

Pada dasarnya kegiatan mencari data di setiap program hampir sama, hanya saja berbeda pada kegiatan CSR yang akan dilaksanakannya. Karena dalam kegiatan mencari data ini humas PT Asahimas akan melakukan survei secara langsung untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat sesuai dengan keadaan dilapangan. Kemudian data yang didapat akan dijadikan dasar atau penentu untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh humas PT Asahimas Chemical.

2. Planning (Perencanaan)

Pada tahap ini humas telah mendapatkan data-data dan siap dengan langkah-langkah selanjutnya. Langkah-langkah tersebut dirumuskan dalam bentuk rencana dan program,

termasuk anggaran. Perencanaan disusun agar dapat memastikan tujuan dari suatu program dapat dicapai.

Berdasarkan hasil temuan data penelitian melalui wawancara mendalam dengan Bapak Sambas selaku CSR Team PT Asahimas Chemical yang berkaitan dengan salah satu elemen dalam peran humas 4 step yaitu Planning. Berikut pemaparan Bapak Sambas:

“Setelah kami melakukan survey langsung ke lapangan, kami melakukan rapat kerja mengenai hasil tinjauan yang telah kami lakukan kepada Ka. External Affairs Section dan Ka. General Affairs, kemudian hasil rapat diteruskan kepada Direksi perusahaan. apabila disetujui kami akan membuat program kegiatan CSR nya, apabila tidak disetujui, maka kami tidak bisa merealisasikan kegiatan tersebut.”⁴

Dari hasil wawancara dengan key informan diatas, dapat penulis analisis yakni perencanaan kegiatan program CSR bisa dilakukan apabila sudah disetujui oleh Top Managemen

⁴ Sambas, CSR Team, wawancara dengan penulis di PT Asahimas Chemical, tanggal 04 Juni 2021

perusahaan. apabila perencanaan kegiatan tidak disetujui maka kegiatan CSR tersebut tidak bisa direalisasikan.

“Kalau kegiatannya disetujui oleh atasan, kita lanjutkan dengan membuat rincian kegiatan. Perencanaan kegiatan dapat berbeda-beda tergantung kegiatan apa yang akan dilakukan. Tapi yang pasti kita harus merinci anggaran yang dibutuhkan dan jadwal penyelenggaraannya.”⁵

Dari hasil wawancara dengan key informan diatas, dapat penulis analisis yakni humas perusahaan melakukan perencanaan kegiatan CSR sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Adapun contoh kegiatan planning di setiap program CSR PT Asahimas diantaranya yaitu:

a. Sosial dan budaya

Salah satu kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT Asahimas Chemical dalam program sosial dan budaya yaitu mendirikan fasilitas air bersih (pianisasi) di wilayah sekitar perusahaan. Setelah humas PT Asahimas melakukan survei

⁵ Dede, CSR Team, wawancara dengan penulis di PT Asahimas Chemical, tanggal 04 Juni 2021

secara langsung ke desa yang akan diberikan bantuan, humas PT ASC akan membuat perencanaan anggaran untuk di ajukan kepada Top Management perusahaan. Apabila sudah mendapatkan persetujuan, maka humas akan merealisasikan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

b. Pendidikan

PT asahimas Chemical memiliki program beasiswa fully funded untuk diploma I (D1) pendidikan dan pelatihan teknisi industri kimia (AMC/CMA) di universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Program ini ditujukan untuk menjadi bekal ilmu kepada siswa dimasyarakat sekitar yang nantinya dapat bermanfaat untuk penerima beasiswa dan industri sekitar. Program beasiswa ini dikhususkan untuk warga sekitar perusahaan sebagai salah satu program CSR. Setiap tahunnya PT Asahimas memberikan beasiswa D1 ini kepada 6 siswa dengan anggaran 8,5 juta perorang. Siswa yang mendapatkan beasiswa ini merupakan siswa yang mendapatkan nilai terbaik di sekolah asalnya.

c. Pembangunan ekonomi

Salah satu kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT Asahimas Chemical dalam program pembangunan ekonomi yaitu kegiatan pembuatan kompos dan pelet pakan ternak atau ikan yang dilaksanakan di desa Tanjung Manis, Serang, Banten. Dalam perencanaan kegiatan ini humas PT Asahimas Chemical berkoordinasi dengan Karang Taruna desa Tanjung manis.

d. Program kesehatan

Salah satu kegiatan CSR yang baru saja dilakukan oleh PT Asahimas Chemical dalam program kesehatan yaitu kegiatan pembagian cairan NaClO atau disinfektan kepada masyarakat sekitar perusahaan dan dinas kota Cilegon. Perusahaan melaksanakan kegiatan ini dengan tujuan untuk berupaya membantu pemerintah dalam melakukan pencegahan penyebaran virus Covid-19 baik di lingkungan sekitar perusahaan maupun di kota Cilegon.

e. Lingkungan

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT Asahimas Chemical dalam program lingkungan hidup yaitu penanaman

terumbu karang di laut menggunakan pipa PVC PT Asahimas Chemical. Kegiatan ini sudah dilaksanakan dari tahun 2008 sampai dengan sekarang. PT Asahimas Chemical bersama dengan yayasan KEHATI (Keanekaragaman Hayati Indonesia) melakukan rehabilitasi terumbu karang yang rusak.

3. Communication (Komunikasi)

Setelah menyusun rencana yang merupakan hasil dari pemikiran dengan baik, kemudian dikomunikasikan atau dilakukan kegiatan secara operasional. Dalam tahap komunikasi, peran humas sangat diperlukan. Humas membangun komunikasi dua arah yang bertujuan untuk membangun dan menjaga reputasi dan citra perusahaan dimata stakeholders.

Berdasarkan hasil temuan data penelitian melalui wawancara mendalam dengan Bapak Rofi Khalatif selaku Chief Public Affair yang berkaitan dengan salah satu elemen dalam peran humas 4 step yaitu Communication. Dapat diperoleh pernyataan sebagai berikut:

“komunikasi yang digunakan dalam kehumasan itu unik, kita tidak bisa menyamakan cara komunikasi kita kesetiap

orang, kita harus bisa menyesuaikan dengan siapa kita berbicara. Jangan sampai karena kurangnya komunikasi kita bisa menimbulkan kesalahpahaman dalam menerima pesan dari yang kita sampaikan. Kita harus menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan dipahami oleh masyarakat. Jangan sampai masyarakat salah mengerti itu bahaya.”⁶

Dari hasil wawancara dengan key informan diatas, dapat penulis analisis yakni pentingnya melakukan komunikasi secara langsung dan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti dan dipahami oleh masyarakat agar pesan yang disampaikan bisa tersampaikan dengan jelas.

Kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh humas PT Asahimas Chemical di setiap programnya hampir sama, karena pada tahap ini humas melakukan komunikasi secara langsung kepada target penerima CSR perusahaan untuk menghindari miscommunication. Hal yang akan disampaikan bisa bergantung kepada kegiatan yang akan dilaksanakan.

⁶ Rofi Khalatif, Section Chief Public Affairs, wawancara dengan penulis di PT Asahimas Chemical, tanggal 04 Juni 2021

4. Evaluation (Evaluasi)

Evaluating merupakan tahap terakhir di mana humas mengadakan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai atau belum. Dari hasil evaluasi yang dilakukan ini menjadi dasar kegiatan humas berikutnya. Evaluasi menghasilkan penilaian terhadap suatu kegiatan yang telah dijalankan, dan dapat menentukan apakah bisa dilanjutkan atau tidak bisa dilanjutkan nantinya, dan tentunya dengan melakukan perbaikan serta penyempurnaan.

Berdasarkan hasil temuan data penelitian melalui wawancara mendalam dengan Bapak Dede selaku CSR Team PT Asahimas Chemical yang berkaitan dengan salah satu elemen peran humas 4 step yakni Evaluation. Dapat diperoleh pernyataan sebagai berikut:

“Setiap kali kita mengadakan kegiatan CSR, kita akan lakukan evaluasi baik ketika kegiatan itu masih berjalan atau mengevaluasi ketika kegiatannya sudah selesai. Kita akan selalu pantau terus apabila kegiatan itu masih

berjalan. Mengevaluasi itu sangat penting, karena kita harus membuat laporan disetiap kegiatan yang dilaksanakan. Dan bisa kita jadikan evaluasi apabila ingin membuat kegiatan yang serupa kedepannya.”⁷

Dari hasil wawancara dengan key informan di atas, dapat penulis analisis yakni mengevaluasi kegiatan CSR harus dilakukan agar humas perusahaan mengetahui kekurangan disetiap kegiatan yang dilaksanakan. Bentuk evaluasinya dilakukan dengan bentuk evaluasi kualitatif, yaitu melihat fenomena yang tampak. Pengukurannya dengan melihat apakah setelah kegiatan CSR dilaksanakan, masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan menunjukkan respon yang positif maupun negatif.

Adapun contoh kegiatan evaluation pada program CSR PT Asahimas diantaranya yaitu:

a. Sosial dan budaya

Setelah pemasangan fasilitas air bersih (pipanisasi) dilakukan, bagian humas perusahaan akan memantau hasil dan feedback dari masyarakat untuk dilaporkan kepada Top

⁷ Dede, CSR Team, wawancara dengan penulis di PT Asahimas Chemical, tanggal 04 Juni 2021

Management sebagai laporan kegiatan program CSR PT Asahimas Chemical. Evaluasi ini ditujukan agar kegiatan pemasanga fasilitas air bersih (pipanisasi) berikutnya bisa lebih baik lagi.

b. Pendidikan

Dalam kegiatan beasiswa fully funded untuk program D1 AMC/CMA yang diberikan oleh PT Asahimas Chemical kepada 6 siswa berprestasi disekitar perusahaan setiap tahunnya, dilakukan tahap evalusi disetiap tahun akhir pelajaran atau saat siswa yang memperoleh beasiswa ini lulus. Tahap evaluasi ini dilihat dari apakah siswa yang diberikan beasiswa oleh perusahaan ini memiliki pengetahuan sesuai yang diharapkan oleh perusahaan atau tidak. Penilaian ini guna memberikan evaluasi bagi perusahaan apakah kegiatan ini layak untuk dilaksanakan lagi atau tidak.

B. Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Kegiatan CSR

1. Sumber Daya Manusia Terbatas

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR, humas selalu dilibatkan didalamnya karena humas yang memiliki hak penuh

untuk berkomunikasi dengan masyarakat dan humas lebih mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakatnya. Humas berperan sebelum pelaksanaan kegiatan dan saat pelaksanaannya. Sebelum pelaksanaan kegiatan CSR, humas terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak KBL (Kemitraan Bina Lingkungan) mengenai kegiatan CSR yang akan dilaksanakan, kemudian humas memiliki peran untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan CSR tersebut.

Kemudian ketika hari H pelaksanaan kegiatan CSR, humas memiliki peran untuk melakukan dokumentasi untuk arsip perusahaan. tetapi karena kurangnya Sumber Daya Manusia (pegawai humas) tidak semua personil humas ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan CSR. Kekurangan SDM di lapangan dikarenakan harus ada pegawai humas yang tinggal di perusahaan untuk membackup kegiatan yang ada di dalam perusahaan. humas tidak bisa selalu terlibat didalam kegiatan CSR.

2. Pengambilan Keputusan

Berkaitan dengan peran humas dalam melaksanakan program Corporate Social Responsibility, dalam proses perencanaan program kegiatan CSR humas tidak bisa bertindak sendiri untuk mengambil langkah dalam setiap keputusan. Humas harus melibatkan divisi lain untuk merencanakan program kegiatan CSR, karena tingkat jabatan yang paling tinggi di unit kerja humas adalah tingkat bagian, sehingga dalam menyusun rencana kegiatan kembali kepada atasan humas, dalam hal ini Ka. External Affairs Section, Ka. General Affairs dan Direksi.

Kemudian Direksi yang akan mengambil keputusan mengenai langkah apa yang akan diambil, kemudian humas akan menjalankannya sesuai dengan instruksi yang diberikan langsung oleh Direksi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa humas tidak dapat langsung mengambil keputusan ketika akan melakukan kegiatan CSR karena humas bukan unit untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, yang dapat mengambil keputusan ialah Top Management.